

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Jiwa Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebuah kemampuan dan sikap untuk menciptakan atau membuat berbagai hal baru dan mempunyai nilai bermanfaat pada diri sendiri atau orang lain dalam melakukan usaha Kurnia Dewi (2020)

Menurut Joseph Schumpeter dalam Dr. M.Muchson (2017) berpendapat bahwa *entrepreneur* atau kewirausahaan adalah seorang yang mempunyai sebuah kemampuan untuk dapat mencoba sebuah peluang bisnis, untuk mendapatkan sumber daya yang diinginkan dalam mendapatkan keandalan dan dapat mengambil sebuah tindakan yang sesuai untuk sukses.

Menurut Ariek Pujiana (2021) Jiwa Kewirausahaan adalah jiwa hidup dalam berwirausaha yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, watak dan karakter seseorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Menurut Sulastri dalam Anugrah Bima Maulana (2022) berpendapat mengenai jiwa kewirausahaan merupakan jiwa pada diri seseorang dapat memberi nilai tinggi pada sebuah keterikatan dalam mengenali peluang bisnis untuk dapat mengusahakan sumber daya yang tersedia sehingga dapat diwujudkan.

Berdasarkan pada pengertian jiwa kewirausahaan di atas maka penulis menarik kesimpulan mengenai Jiwa Kewirausahaan yaitu suatu sikap pada diri wirausahawan untuk selalu memiliki sikap percaya diri, memiliki komitmen yang tinggi, inovasi, menjadikan tantangan sebagai peluang, bisa mengambil keputusan sehingga dapat menciptakan usaha yang sukses.

2.1.1.2 Karakteristik Jiwa Kewirausahaan

Seseorang dapat dikatakan mempunyai jiwa kewirausahaan ketika mempunyai karakteristik jiwa kewirausahaan. Menurut Moch Meyrdan Firdaus (2020) terdapat 9 karakteristik jiwa kewirausahaan yaitu :

1. Memiliki orientasi masa depan

Seorang wirausahawan yang sukses akan berfokus pada masa depan tidak akan memikirkan persoalan yang lalu. Mereka tidak akan puas dalam pencapaian saat ini tetapi terus memikirkan strategi berikutnya.

2. Tanggung Jawab

Seorang wirausahawan akan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap hasil atau usaha yang mereka jalankan.

3. Kemampuan untuk sukses

Memiliki sifat optimis dalam usaha untuk sukses dan meyakini pada diri sendiri bahwa bisnis yang dijalani akan sukses.

4. Hasrat untuk mendapat

Wirausahawan akan senang pada segala sesuatu berhubungan dengan tantangan dan kreativitas. Wirausahawan akan terus menerus mencari umpan balik, berkeinginan untuk mendapat.

5. Memiliki keterampilan organisasi

Wirausahawan harus dapat mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, dimulai dengan perencanaan, pengendalian, serta memperkerjakan sumber daya manusia.

6. Berfokus pada kinerja dibandingkan dengan uang

Wirausahawan memiliki motivasi kinerja yang kuat, sedangkan uang dinilai sebagai penghitung nilai dari pencapaian. Jadi wirausahawan maju dikarenakan hal-hal yang kompleks dan lebih daripada uang.

7. Komitmen yang tinggi

Wirausahawan memiliki komitmen dan kerja keras. Harus bisa melewati berbagai rintangan yang tentunya memerlukan komitmen yang tinggi.

8. Lebih menyukai risiko yang tidak terlalu besar

Wirausahawan dalam bisnisnya dapat memperhitungkan risiko yang ditanggung. Dalam hal ini, wirausahawan bisa menetapkan tujuan yang realistis sehingga dapat diraih. Setelah memperhitungkan risiko, wirausahawan dapat memanfaatkan peluang untuk menjalankan bisnis baru.

9. Tingkat energi yang tinggi

Dilihat seorang wirausahawan memiliki sifat enerjik dibandingkan dengan kebanyakan orang. Sifat ini sangat diperlukan dalam membangun usaha. Mereka diharapkan bisa bekerja keras dalam waktu yang sangat melelahkan.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Jiwa Kewirausahaan

Seorang wirausaha perlu memiliki sikap atau karakter tertentu yang melingkupi faktor – faktor yang mendukung dalam wirausahawan sehingga dimasa mendatang dapat sukses sebagai wirausahawan. Menurut Astuti (2021) menyatakan ada 6 faktor pada jiwa kewirausahaan :

1. Personal/Induividual

Faktor yang berasal dari pengalaman hidup seseorang berasal dari faktor lingkungan seperti keluarga yang dimulai dari kecil sampai dewasa yang dipengaruhi jiwa kewirausahaan.

2. Motivasi menjadi pengusaha

Di latar belakang oleh faktor saat seseorang beranjak dewasa, kemudian bersosialisasi dengan teman yang menekuni dunia bisnis sangat berpengaruh pada jiwa seseorang untuk berbisnis.

3. Kesuksesan orang sekitar dalam berbisnis

Dalam kesuksesan saudara, dan kerabat sebagai pengusaha pendorong seseorang dalam berwirausaha yang sukses.

4. Ketidaknyamanan suasa kerja

Ketika tidak adanya kenyamanan dalam bekerja, seseorang akan merespon keadaan tersebut, kemudian mencari suasana baru. Dalam

hal ini stimulus lain mampu memicu keinginan menjadi wirausahawan.

5. Pendidikan

Dalam pendidikan seseorang rata-rata pada tingkat pendidikan seseorang yang tinggi tidak berpengaruh terhadap niat untuk menjadi pengusaha, namun seseorang yang mempunyai pendidikan tidak terlalu tinggi memiliki niat yang lebih besar pada berwirausaha.

6. Tipe Kepribadian

Seseorang yang memiliki tipe kepribadian seperti *advocator*, *analytic*, *controller*, fasilitator mempunyai minat berwirausaha yang besar.

2.1.1.4 Indikator Jiwa Kewirausahaan

Menurut Soegoto (2014) dalam menyatakan bahwa indikator jiwa kewirausahaan sebagai berikut :

1. Percaya diri

Memiliki keseriusan, individualisme, dan optimise.

2. Pengambil Resiko

Memiliki keberanian dalam mengambil sebuah resiko dan menyukai sebuah tantangan.

3. Berorientasi Ke Masa Depan

Memiliki pemikiran yang berorientasi pada masa depan.

4. Jujur dan Tekun

Memiliki sikap kejujuran dan tekun dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan.

2.1.2 Motivasi Wirausaha

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Wirausaha

Menurut Ebert dan Griffin dalam Anugrah Bima Maulana (2022) menyatakan bahwa motivasi merupakan sebuah kekuatan atau dorongan dalam diri pada setiap individu untuk bisa berperilaku dalam cara tertentu.

Menurut M.Trihudiyatmanto (2018) menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam usaha sesuai dengan tujuan.

Menurut Reigion Jumantoro (2019) Motivasi yaitu suatu faktor mengontrol, mendorong dan mengarahkan berdasarkan keinginan, watak dan sikap setiap individu dalam melakukan tindakan yang bisa dinyatakan berbentuk usaha yang keras atau lemah.

Menurut Dyah Ayu Ardiyanti (2019) wirausaha adalah setiap individu yang dapat menciptakan suatu hal yang baru dalam bentuk barang maupun jasa dalam membangun organisasi sehingga dapat menggebrak ekonomi yang tersedia.

Menurut Fitri Nurlaili (2020) motivasi wirausaha merupakan sebuah dorongan atau sebuah penggerak untuk menunjukkan seseorang melakukan tindakan yang dapat memenuhi persyaratan yang dibutuhkan atau harapan untuk tujuan yang direncanakan.

Berdasarkan pada pengertian motivasi wirausaha yang sudah diuraikan maka penulis menarik sebuah kesimpulan mengenai motivasi wirausaha merupakan suatu dorongan pada setiap individu dalam melakukan usaha dipengaruhi oleh energi atau semangat dalam pencapaian usaha.

2.1.2.2 Fungsi Motivasi Wirausaha

Motivasi Wirausaha memiliki berbagai fungsi, seperti menurut Dr. H.A.Rusdiana (2018) menyatakan terdapat tiga fungsi motivasi wirausaha sebagai berikut :

1. Dapat memberikan dorongan kepada individu untuk berkegiatan, dalam arti bahwa penggerak dalam setiap aktivitas bisnis wirausahawan.
2. Dapat dijadikan penentu arah dalam perbuatan. Dengan arti, bahwa motivasi dapat bermanfaat dalam memberikan tujuan dalam berkegiatan dan arah yang harus diambil sesuai dengan tujuan bisnis.
3. Dapat memilah tugas- tugas yang harus diselesaikan sampai mencapai tujuan, dan memilah perbuatan yang tidak terlalu bermanfaat bagi bisnis.

2.1.2.3 Faktor – Faktor Motivasi Wirausaha

Pada Basrowi dalam Irawati (2020) menyatakan bahwa terdapat faktor – faktor dalam motivasi wirausaha yaitu sebagai berikut :

1. Intelegensia

Sebuah kemampuan setiap individu yang dilakukan secara bertujuan menyelesaikan pemikirannya terhadap tantangan baru, dengan arti kemampuan dalam menyesuaikan mental terhadap masalah atau tantangan baru.

2. Latar Belakang Budaya

Lingkungan tersebut bisa berupa perbedaan keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, kehidupan masyarakat dan pergaulan sebaya untuk melakukan usaha berdasarkan tujuan yang akan dicapai.

3. Jenis Kelamin

Dalam interpersonal dan kultural dapat menentukan dan membentuk perbedaan dalam sikap dan dalam berperilaku antara laki- laki dan perempuan.

4. Tingkat Pendidikan

Ketika seseorang memiliki tingkat tinggi pada pendidikan, sehingga luas wawasan yang dimiliki dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri yang berpengaruh pada perkembangan kepribadian seperti dalam motivasi berwirausaha.

5. Usia dan kepribadian

Seseorang dapat diharapkan bisa memiliki toleransi, dapat mengedalikan emosi, dan sifat yang lainnya menunjuk kepada kemampuan intelektual dan psikologis sehingga sangat berpengaruh pada motivasi setiap individu untuk berwirausaha.

2.1.2.4 Indikator Motivasi Wirausaha

Sedangkan menurut Sadirman (2020) berpendapat mengenai indikator motivasi wirausaha sebagai berikut :

1. Tekun dalam menghadapi berbagai tugas.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan.
3. Lebih senang bekerja mandiri.
4. Senang mencari dan memecahkan masalah.

2.1.3 Kinerja Usaha

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Usaha

Menurut Donnelly, Gibson dan Ivancevich dalam Nursam (2017) Kinerja adalah sebuah tingkatan pencapaian atau berhasil menyelesaikan sebuah tugas dan tanggung jawab serta kemampuan dalam pencapaian tujuan yang ada.

Sedangkan menurut Ariek Pujiana (2021) kinerja merupakan suatu gambaran mengenai suatu organisasi dapat berhasil atau gagal untuk menjalankan tugas dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi.

Menurut M.Trihudiyatmanto (2018) menyatakan bahwa kinerja usaha merupakan suatu komponen utama dari suatu perusahaan atau organisasi, dengan mengukur tingkat prestasi pemasaran pada suatu perusahaan.

Menurut Anugrah Bima Maulana (2022) menyatakan bahwa kinerja usaha adalah proses ukur dan mengacu pada periode waktu tertentu

mendasar kepada kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pada uraian kinerja usaha telah dijelaskan. Oleh sebab itu, penulis menarik kesimpulan bahwa kinerja usaha merupakan sebuah hasil dalam mencapai keberhasilan berdasarkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang telah dijalankan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

2.1.3.2 Faktor- Faktor Kinerja Usaha

Pada Mangkunegara dalam Maulidah (2019) kinerja usaha memiliki faktor-faktor dalam menjalankannya yaitu:

1. Faktor kemampuan (*ability*)

Ini terbagi secara intelektual terkait kemampuan aktual (pengetahuan dan keterampilan) dan kemampuan potensial. Oleh sebab itu dalam memimpin diharuskan memiliki jenjang pendidikan yang mencukupi untuk kedudukan dan dapat berperilaku mampu dalam tugas pekerjaan, sehingga dapat dengan mudah dalam pencapaian kinerja usaha yang tertinggi.

2. Faktor Motivasi (*Motivation*)

Sikap yang dimiliki oleh pemimpin dan para karyawan pada kondisi pekerjaan di sebuah wilayah perusahaan.

2.1.3.3 Indikator Kinerja Usaha

Menurut Rahayu 2013 dalam Ahmatang (2022) menyatakan terdapat 3 indikator kinerja usaha adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan penjualan, yaitu sebuah peningkatan jumlah pembelian oleh pelanggan berdasarkan barang perusahaan.
2. Peningkatan profit, yaitu peningkatan pembelian oleh klien terhadap barang – barang perusahaan.
3. Pertumbuhan memuaskan, yaitu penilaian pengukuran kepuasan wirausahawan terhadap pertumbuhan usaha selama pertumbuhan selama kurun waktu 3 tahun..

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki manfaat untuk meringankan penulis dalam penulisan, bisa dijadikan untuk arahan dalam penulisan, melihat berapa besar pengaruh keterkaitan antar setiap variabel atau hubungan antara setiap variabel Independent dan Variabel Dependent yang memiliki persamaan penelitian, dan di ajukan untuk membentuk Hipotesis dari setiap penelitian yang terkait dengan semua variabel yang berpengaruh terhadap Kinerja Usaha yaitu:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Ariek Pujiana, Sugeng Mulyono and Djuni Farhan EISSN: 2583-0279 Tahun : 2021	The Influence Of Personality And Entrepreneurial Motivation On Entrepreneurial Performance Through Entrepreneurial Spirit	- Terdapat pengaruh signifikan dan positif pada kepribadian terhadap jiwa kewirausahaan. - Terdapat pengaruh signifikan dan positif pada motivasi berwirausaha terhadap jiwa kewirausahaan.	Persamaan pada jurnal penelitian secara simultan ini adalah sama- sama membahas : - Variabel Motivasi Wirausaha, - Variabel Jiwa Kewirausahaan - Variabel Kinerja.	Perbedaan pada jurnal penelitian secara simultan ini terletak pada - Variabel Kepribadian - Perbedaan pada Objek Penelitian.

			<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh signifikan dan positif pada kepribadian terhadap kinerja wirausaha. - Terdapat pengaruh signifikan dan positif pada motivasi berwirausaha terhadap kinerja wirausaha. - Terdapat pengaruh signifikan dan positif pada semangat berwirausaha terhadap kinerja wirausaha. - Terdapat pengaruh signifikan dan positif pada semangat kewirausahaan memediasi pengaruh kepribadian terhadap kinerja wirausaha. - Terdapat pengaruh signifikan dan positif pada semangat berwirausaha memediasi pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja wirausaha. 		
2	<p>Anugrah Bima Maulana, Susi Hendriani, Yulia Efni</p> <p>ISSN : 2747-0067</p> <p>Tahun : 2022</p>	<p>Pengaruh Pelatihan, Motivasi Berwirausaha, dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada Pelaku Usaha Industri Kreatif Rotan di Pekanbaru</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan antara pelatihan, motivasi berwirausaha, dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha industri kreatif rotan di Pekanbaru dan variabel yang paling berpengaruh adalah variabel jiwa kewirausahaan.</p>	<p>Persamaan pada jurnal penelitian secara simultan ini adalah pada variabel (yang diteliti yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Motivasi Berwirausaha - Variabel Jiwa Kewirausahaan - Variabel Kinerja Usaha 	<p>Perbedaan pada jurnal penelitian secara simultan ini terletak pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Pelatihan - Perbedaan pada Objek Penelitian.

3	Triatun Triatun , Sukidjo Sukidjo ISSN: 2356-1807 (print) E-ISSN: 2460-7916 (online) Tahun : 2021	Influence of personality, attitude, motivation, and environment on the entrepreneurial spirit of school cooperative teachers in vocational schools in Kulon Progo regency	Terdapat pengaruh signifikan positif secara parsial pada setiap variabel yaitu kepribadian, sikap, motivasi dan lingkungan terhadap jiwa kewirausahaan.	Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel (X3) dan variabel (Y) yang diteliti yaitu : - Variabel Motivasi - Variabel Jiwa kewirausahaan	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada variabel X1,X2,X4 yang diteliti yaitu: - Variabel Kepribadian - Variabel Sikap - Variabel Lingkungan - Perbedaan pada Objek Penelitian.
4	Muhammad Tamar ISSN : 1750-6204 Tahun : 2019	The Buginese entrepreneurs: the influence of local values, motivation and entrepreneurial traits on business performance	Terdapat pengaruh signifikan dan positif pada nilai budaya lokal terhadap kinerja usaha melalui motivasi dan sifat kewirausahaan, yang memiliki arti bahwa nilai budaya lokal berfungsi dalam prediktor kinerja usaha pengusaha bugis	Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel yang diteliti yaitu : - Variabel Motivasi - Variabel Kinerja usaha	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada - Variabel nilai lokal - Variabel sifat kewirausahaan. - Perbedaan pada Objek penelitian
5	Susi Hendriani, Yulia Efni dan Ezky Tiyasiningsih ISSN: 1754-243X Tahun : 2019	The effect of knowledge, entrepreneurship motives and the society's culture in increasing the women micro business performance in Riau province	- Terdapat pengaruh signifikan positif pada pengetahuan terhadap kinerja usaha. - Terdapat pengaruh signifikan positif pada motivasi wirausaha terhadap kinerja usaha. - Terdapat pengaruh signifikan positif budaya terhadap kinerja usaha	Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel yang diteliti yaitu : - Variabel Motivasi Wirausaha - Variabel Kinerja Usaha	Perbedaan pada penelitian ini adalah - Variabel Pengetahuan - Variabel Budaya Masyarakat - Perbedaan pada Objek Penelitian..
6	Wu Lijun , Wu Tien Chieh, Duan Wanchun, Yang Hongjuan & Liao Sengui ISSN : 1833-3850 E-ISSN : 1833-8119 Tahun : 2014	Hair Dressing Entrepreneurs' Motivation, Personality And Business Performance Research	- Terdapat pengaruh signifikan positif kepribadian wirausaha terhadap kinerja usaha. - Terdapat pengaruh signifikan positif pada motivasi wirausaha terhadap kinerja usaha. - Terdapat pengaruh positif pada kepribadian dan motivasi wirausaha terhadap kinerja usaha.	Persamaan pada penelitian ini adalah mengenai variabel yang diteliti yaitu : - Variabel Motivasi - Variabel Kinerja Usaha	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada - Variabel Riset Kepribadian - Perbedaan pada Objek Penelitian Yang Dibahas.

7	Retno Dwi Haryanti, Grace Tiana Solovida dan Rudi Suryo Kristanto ISSN : 2685-3698 Tahun : 2019	Pengaruh Kemampuan Manajerial, Perilaku Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Usaha	Terdapat pengaruh signifikan positif pada penelitian ini berupa kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan, dan motivasi signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Desa Gesing Kecamatan Kandangan Kabupaten Tmanggung.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama – sama membahas mengenai - Variabel Motivasi - Variabel Kinerja Usaha	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada - Variabel Kemampuan Manajerial - Variabel Perilaku Kewirausahaan - Perbedaan pada Objek Penelitian.
8	Muhammad Hidayat ISSN : 2597 – 4084 Tahun : 2019	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Warung Kopi Di Kota Makassar	Terdapat pengaruh signifikan positif oleh ketiga variabel yaitu kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja bisnis yaitu sebesar 92,4%.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang - Variabel Motivasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada: - Variabel Kompetensi Kewirausahaan - Variabel Orientasi Pasar - Variabel Kinerja Bisnis - Alat Analisis - Perbedaan pada Objek Penelitian
9	M. Trihudiyatman to Heri Purwanto p-ISSN : 2622-8394 e-ISSN : 2622-8122 Tahun : 2018	Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Umkm Pande Besi di Wonosobo	Terdapat pengaruh signifikan positif dari keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dan tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif dari motivasi dan pengetahuan terhadap kinerja usaha.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang - Variabel Motivasi - Variabel Kinerja Usaha	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada - Variabel Kompetensi - Variabel Orientasi Berwirausaha - Perbedaan hasil mengenai tidak berpengaruhnya signifikan pada motivasi terhadap kinerja usaha. - Perbedaan pada Objek Penelitian
10	Eni Farida dan Rahayu Widayanti ISSN : 0854-4190 Tahun : 2015	Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang	Terdapat pengaruh besar secara simultan pada ketiga variabel motivasi, kemampuan kerja dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama membahas tentang - Variabel Motivasi - Variabel Jiwa Wirausaha	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada - Variabel Kemampuan Kerja, - Variabel Keberhasilan Usaha - Perbedaan pada Objek Penelitian

2.2 Kerangka Pemikiran

Pembahasan mengenai kewirausahaan sangat sering diperbincangkan oleh banyak kalangan dikarenakan dengan adanya kewirausahaan dapat membantu perekonomian masyarakat. Kegiatan kewirausahaan bermanfaat sebagai pendorong perekonomian di Indonesia, selain itu dengan adanya kewirausahaan dapat membantu pengangguran di Indonesia, karena kewirausahaan memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat. Dengan banyaknya manfaat yang diberikan oleh kewirausahaan untuk mensejahterakan masyarakat, maka penting bagi pemerintah untuk memberikan pembelajaran kewirausahaan kepada masyarakat untuk bisa membuka usaha sehingga tercipta wirausahawan – wirausahawan baru yang sukses.

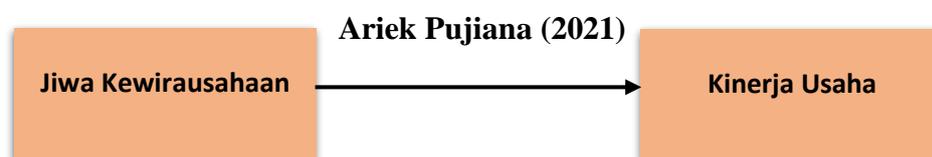
Wirausahawan yang sukses diharuskan memiliki faktor pendorong dalam berwirausaha, seperti memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, tanpa adanya jiwa kewirausahaan pada wirausahawan usaha yang dijalankan tidak akan berjalan dengan baik. Wirausahawan yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung memiliki rasa percaya diri yang besar, bertanggung jawab terhadap tugas, bersikap aktif, memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Selain jiwa kewirausahaan faktor lain yaitu motivasi, dengan adanya motivasi maka usaha yang dijalankan akan berjalan mencapai tujuan yang diinginkan, karena motivasi merupakan dorongan dalam diri setiap individu. Wirausahawan yang memiliki motivasi

berwirausaha cenderung akan memiliki rasa ingin sukses, berorientasi kedepan, tekun dan ulet. Dengan adanya faktor pendorong jiwa kewirausahaan dan motivasi wirausaha usaha yang dijalankan akan mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan atau bisa dikatakan mencapai kinerja usaha..

2.2.1 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Jiwa Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha karena indikator jiwa kewirausahaan yang paling besar kontribusinya dalam meningkatkan kinerja usaha adalah berorientasi masa depan, tercermin dari perencanaan sesuatu yang selalu berorientasi pada masa depan. Hal tersebut berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian Ariek Pujiana (2021) yaitu bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

Sedangkan menurut H. Teman Koesmono 2019 menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan tidak mempengaruhi kinerja usaha dikarenakan bahwa jiwa kewirausahaan seorang pengusaha sudah dimiliki sesuai dengan lingkungan dan tuntutan hidupnya serta tertanam, dalam diri setiap individu.



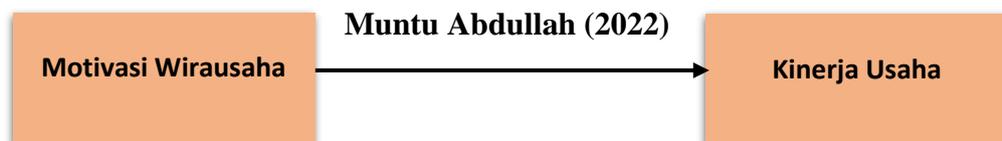
Gambar 2. 1 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

2.2.2 Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha

Motivasi Wirausaha dapat meningkatkan kinerja usaha, karena motivasi merupakan sebuah dorongan dalam diri pengusaha untuk memenuhi segala kebutuhan seperti dalam memperoleh keuntungan,

sehingga mendorong pelaku usaha untuk melakukan yang terbaik pada usahanya dan terus mengembangkannya sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha pada perusahaannya. Hal tersebut berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian Muntu Abdullah (2022) yaitu bahwa Motivasi Wirausaha berpengaruh positif atau memiliki signifikansi terhadap Kinerja Usaha.

Sedangkan menurut Anugrah Bima Maulana (2022) menyatakan bahwa motivasi wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha secara parsial karena pelaku usaha kebanyakan masih berjuang terhadap kesejahteraan dirinya sendiri sehingga kurang memperhatikan kondisi usahanya serta perkembangan usaha untuk jangka panjang dan perlu adanya konsistensi dan komitmen yang kuat dalam mengelola usaha sehingga pelaku usaha tidak mudah putus asa dan terjun pada usaha yang dijanjikan.

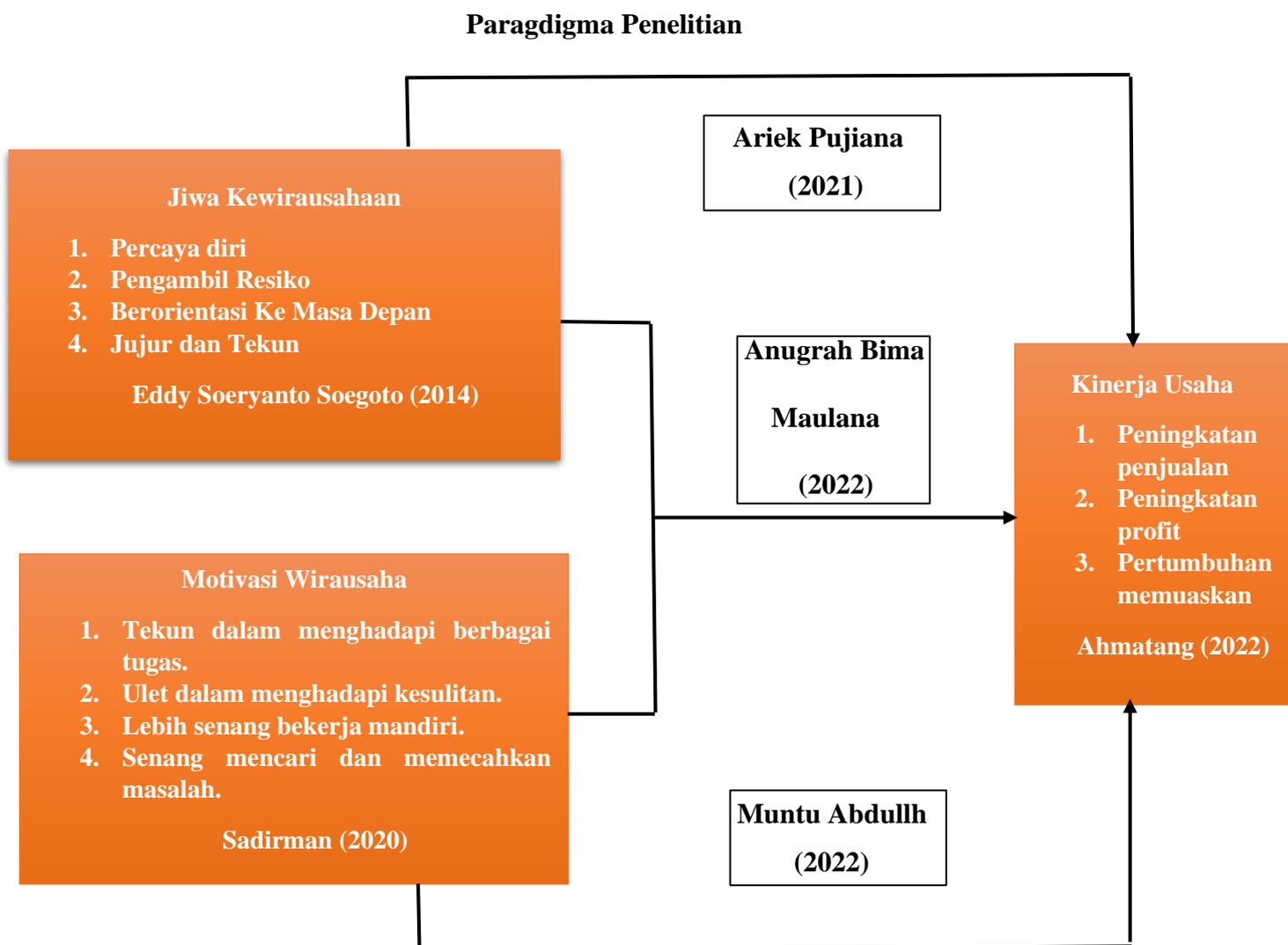


Gambar 2. 2 Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Kinerja

2.2.3 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha

Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha dapat meningkatkan kinerja usaha karena seseorang pengusaha harus memiliki jiwa dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha atau kewirausahaan sehingga dapat beradaptasi dengan segala rintangan dan dengan cepat bisa mengatasinya,

kemudian harus memiliki komitmen terhadap usaha yang dijalankannya, sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja usaha dan dapat membangun atau mempertahankan usaha yang dijalankannya. Hal tersebut berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian Anugrah Bima Maulana (2022) bahwa Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha dapat meningkatkan Kinerja Usaha secara simultan



Gambar 2. 3 Paradigma Penelitian Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha Pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari kerangka pemikiran diatas, dapat dilihat bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sub Hipotesis :

H1 : Jiwa Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung.

H2 : Motivasi Wirausaha berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung.

Hipotesis Utama

H3 : Terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Industri Fashion Muslim Wanita (Butik) di Balubur Town Square Bandung.